



RENCANA STRATEGIS FAKULTAS DAKWAH

**UIN PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
Periode 2025-2029**

**Kampus 1 : Jl. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Kampus 2 : Jl MT Haryono, Kel. Karangsantul
Kec. Padamara Kab. Purbalingga**

**RENCANA STRATEGIS
FAKULTAS DAKWAH
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
PERIODE 2025 – 2029**

Penanggungjawab
Dr. Muskinul Fuad, M.Ag

Ketua
Dr. Ahmad Muttaqin, M.Si

Anggota
Dr. Alie Budiyo, S.Psi., M.Pd
Dr. Nawawi, M.Hum
Nur Azizah, M.Si
Uus Uswatusolihah, M.A
Agus Sriyanto, M.Si
Arsam, M.S.I
Lutfi Faisol, M.Pd
Imam Alfi, M.S.I
Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom
Ulul Aedi, M.Ag
Ageng Widodo, M.A
H. Sapuan, M.H
Mualimah, S.E., M.Si

Kontributor
Lutfi Mu'amar Z, M.Pd., Khulqian Afifi, S.Pd.,
Ismi Hidayanti, S.H., Alvin Faiz, S.E., dan Arif Wahidin.

Fakultas Dakwah
Kampus 1 : Jl. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, Fax. 0281-636553
Kampus 2 : Jl. MT. Haryono Karangsantel, Padamara, Purbalingga 53372
Email: dakwah@uinsaizu.ac.id – Website: www.dakwah.uinsaizu.ac.id.

Tahun 2025



DEKAN FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
NOMOR 2328 TAHUN 2025

TENTANG

RENCANA STRATEGIS FAKULTAS DAKWAH DAN SAINTEK
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
PERIODE TAHUN 2025 – 2029

DEKAN FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

Menimbang : a. Bahwa Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sebagai perguruan tinggi dikelola untuk mencapai visi, misi, dan tujuannya berdasar perencanaan yang jelas, sistematis, dan berkesinambungan;
b. bahwa perencanaan strategis yang jelas, sistematis, dan berkesinambungan disusun secara periodik 5 (lima) tahun sesuai kebijakan dasar dan implementasinya;
c. bahwa untuk memenuhi maksud sebagaimana disebut dalam huruf a dan huruf b, maka ditetapkan Rencana Strategis Fakultas Dakwah dan Saintek dengan Keputusan Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun 2025.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 41 tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

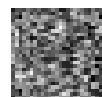


10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
11. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Salfuddin Zuhri Purwokerto;
12. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 34 tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Salfuddin Zuhri Purwokerto; dan
13. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Rencana Strategis Fakultas Dakwah dan Saintek periode tahun 2025 – 2029.
2. Seluruh kebijakan Tri Dharma Perguruan Tinggi Fakultas Dakwah dan Saintek berdasarkan pada Rencana Strategis..
3. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Purwokerto
Pada Tanggal : 10 September 2025
Dekan,



Muskinul Fuad



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah *subhanahu wata'ala* atas rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam disampaikan kepada nabi Muhammad *shallallahu alaihi wasallam*, semoga kita termasuk umatnya yang mendapatkan pertolongan. Amin.

Perubahan sosial yang sangat dinamis dipengaruhi oleh banyak faktor eksternal. Beberapa hal yang sebelumnya memiliki kemapanan, mengalami penurunan bahkan kebangkrutan. Kondisi ini yang kemudian dikenal dengan disrupsi (*disruption*). Situasi ini kemudian disusun dengan hal-hal baru yang belum terbayangkan sebelumnya, misalnya profesi baru, cara belajar, dan bahkan model praktik keagamaan. Kemunculan hal-hal baru yang spektakuler ini mempercepat perubahan yang terjadi di masyarakat yang tidak lagi linier. Oleh karena itu, semua institusi termasuk lembaga pendidikan harus memberikan respons yang cepat dan adaptif sehingga tidak tertinggal dan menjaga relevansinya di masa-masa mendatang.

Dalam konteks tersebut, perencanaan menjadi hal yang urgent dan mendesak untuk dilakukan. Berbagai hal harus didasarkan pada data dan dianalisis secara fokus dan akurat sehingga memberikan panduan bagi institusi dalam menjalankan organisasi dan operasionalnya di masa mendatang. Ketersediaan data ini yang pada dasarnya menjadi dasar bagi penyusunan sebuah perencanaan yang memberi pedoman, referensi, dan jalur bagi setiap pihak agar pengembangannya sesuai dengan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan.

Fakultas Dakwah dengan cepat menyusun Rencana Strategis yang diturunkan dari dokumen-dokumen universitas, Kementerian Agama, Kementerian Pendidikan Tinggi, dan regulasi lain yang berlaku nasional. Dengan menurunkan dari dokumen-dokumen tersebut, Rencana Strategis Fakultas Dakwah menjadi bagian integral dari UIN Saizu dan institusi lainnya untuk mewujudkan cita-cita berbangsa dan bernegara, terutama mewujudkan visi Indonesia Emas 2045.

Kami menyampaikan terima kasih terhadap semua pihak yang telah memberikan kontribusi terhadap penyusunan Rencana Strategis Fakultas Dakwah Periode Tahun 2025-2029. Kerjasama yang baik ini semoga memberikan dampak yang signifikan bagi upaya institusi mencapai visi, misi, dan tujuannya menjadi Perguruan Tinggi yang Unggul, Progresif, dan Integratif. Kami sangat berharap masukan, saran, dan kritik dari semua pihak untuk menyempurnakan Rencana Strategis ini sehingga semakin mempermudah dan mempercepat pencapaian-pencapaian yang telah direncanakan.

Purwokerto, 10 September 2025

Dekan,




Dr. Muskinul Fuad, M.Ag

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
SK Dekan	ii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
 BAB I	 : PENDAHULUAN
A. Kondisi Umum Fakultas Dakwah	1
B. Permasalahan dan Potensi Pengembangan	2
C. Tantangan Pengembangan	4
 BAB II	 : VISI, MISI, DAN TUJUAN
A. Visi Fakultas Dakwah	8
B. Misi Fakultas Dakwah	8
C. Tata Nilai Fakultas Dakwah	8
D. Tujuan Fakultas Dakwah	9
E. Sasaran Program Fakultas Dakwah	9
 BAB III	 : ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI
A. Arah Kebijakan dan Strategi UIN Saizu Purwokerto	11
B. Arah Kebijakan dan Strategi Fakultas Dakwah	16
C. Struktur Organisasi	24
D. Pengelolaan Sumberdaya Manusia	24
 BAB IV	 : TARGET KINERJA DAN SKEMA PEMBIAYAAN
A. Target dan Indikator Kinerja	27
B. Skema Pembiayaan	32
 BAB V	 : PENUTUP
	33

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel 1.1	Strategi Respons Kebijakan dan Pengembangan
Tabel 2.1	Sasaran Program
Tabel 3.1	Kebijakan, Strategi, dan Program
Tabel 3.2	Kebijakan, Strategi, dan Program Prioritas
Tabel 3.3	Daftar Dosen
Tabel 3.4	Jumlah dan Proyeksi Dosen
Tabel 4.1	Target Kinerja
Tabel 4.2	Indikator Kinerja
Tabel 4.3	Alokasi Pendanaan Rencana Strategis Fakultas Dakwah

BAB I PENDAHULUAN

A. Kondisi Umum Fakultas Dakwah

Fakultas Dakwah UIN Saizu berdiri pada tahun 1997 bersamaan dengan ditetapkannya Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto sebagai perguruan tinggi mandiri. Secara nomenklatur, Fakultas Dakwah pada saat awal berdirinya adalah Jurusan dengan satu Program Studi, yaitu Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI). Di kemudian hari, jurusan BPI berubah menjadi Bimbingan Konseling Islam (BKI). Pada tahun 2002, berdasar Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama Republik Indonesia Nomor Dj.II.119.2002 Jurusan Dakwah membuka Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI). Pada tahun 2014, Jurusan Dakwah berdasar Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 164 tahun 2014 membuka Program Studi Manajemen Dakwah (MD). Bersamaan dengan alih status dari STAIN menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Jurusan Dakwah bertransformasi menjadi fakultas dan membuka Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) berdasar Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 547 tahun 2015.

Pada tahun 2021, berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 41 tahun 2021, IAIN Purwokerto berubah menjadi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Seiring dengan perubahan kelembagaan ini, Fakultas Dakwah berkembang dengan memperluas mandatnya melalui peningkatan paradigma keilmuan yang lebih interaktif melalui integrasi dan interkoneksi dengan disiplin ilmu lainnya. Sebelumnya, secara paradigmatik, ilmu-ilmu kedakwahan yang diturunkan menjadi Program Studi KPI, BKI, MD, dan PMI menggunakan paradigma keilmuan *islamic studies*. Pemanfaatan paradigma ilmu lain dalam pengembangan prodi masih sangat terbatas. Oleh karena itu, setelah menjadi UIN, Fakultas Dakwah kemudian melaksanakan review kurikulum yang secara prinsip mendasarkan pada *Outcomes based Education* (OBE).

Kurikulum OBE menuntut proses yang dijalankan lebih berfokus pada upaya pemenuhan *outcomes* yang secara eksplisit telah dituangkan dalam kurikulum. Tridharma Perguruan Tinggi sebagai proses primer yang wajib dijalani oleh mahasiswa harus simultan dan kohesif menuju capaian *outcomes* yang telah ditetapkan. Secara detile, setiap Program Studi memiliki *outcomes* spesifik yang harus diintervensi dengan berbagai program Tridharma Perguruan Tinggi. *Outcomes* menjadi fokus dan kerangka proses yang diproyeksikan kepada mahasiswa. Dengan demikian maka seluruh beban belajar Tridharma Perguruan Tinggi meliputi tugas, praktikum, KKN, publikasi, penelitian, dan kegiatan-kegiatan lain yang melingkupi diarahkan untuk memenuhi *outcomes*.

Para dosen, pembimbing, dan seluruh civitas akademik melaksanakan komunikasi dan koordinasi yang integratif untuk memastikan seluruh proses yang dijalankan tidak keluar dari konteks pencapaian *outcomes*. Dalam perspektif penjaminan mutu, seluruh proses yang dijalankan memenuhi standar Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan peningkatan (PPEPP). Siklus PPEPP menjadi instrumen

standar yang memberi arah sekaligus tuntutan untuk dipenuhi pada setiap tahap yang dilalui.

Dalam konteks *outcomes*, secara ringkas terdiri dari 4 (empat) hal pokok, yaitu ilmu pengetahuan dan keterampilan spesifik, kecakapan umum (*soft skill*) yang dibutuhkan untuk menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang relevan, ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dunia kerja, dan intelektualitas untuk berpikir kritis dan mandiri. Empat rumusan hal pokok ini kemudian dibreakdown secara detile oleh setiap Program Studi yang menunjukkan keunggulan distingtif, keunggulan kompetitif, dan profesionalitas.

B. Permasalahan dan Potensi Pengembangan

Beberapa permasalahan klasik yang dihadapi oleh Perguruan Tinggi pada era digital yang mendisrupsi segala sesuatu adalah sebagai berikut:

1. Ketimpangan Akses dan Literasi Digital
 - a. Bagaimana pendidikan tinggi dapat mengatasi kesenjangan akses terhadap perangkat dan jaringan digital di kalangan mahasiswa dan dosen?
 - b. Sejauh mana kemampuan literasi digital memengaruhi efektivitas pembelajaran daring?
2. Adaptasi Kurikulum terhadap Teknologi
 - a. Bagaimana perguruan tinggi dapat menyesuaikan kurikulum agar relevan dengan perkembangan teknologi digital dan kebutuhan industri 4.0?
 - b. Apakah integrasi media digital sudah mencerminkan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kolaborasi, dan komunikasi digital?
3. Transformasi Peran Dosen dan Metode Pengajaran
 - a. Bagaimana peran dosen berubah dari pemberi informasi menjadi fasilitator pembelajaran di era digital?
 - b. Metode pengajaran apa yang paling efektif dalam lingkungan pembelajaran hibrida atau daring?
4. Etika dan Integritas Akademik di Ranah Digital
 - a. Bagaimana pendidikan tinggi menghadapi tantangan plagiarisme, manipulasi data, dan penyalahgunaan AI dalam proses akademik?
 - b. Apa peran etika digital dalam pembentukan karakter mahasiswa?
5. Manajemen dan Keamanan Data
 - a. Bagaimana perguruan tinggi melindungi data pribadi dan akademik mahasiswa dalam sistem digital?
 - b. Sejauh mana infrastruktur keamanan siber mendukung layanan pendidikan berbasis teknologi?
6. Kualitas dan Akreditasi Pembelajaran Daring
 - a. Bagaimana memastikan kualitas pendidikan daring setara dengan pendidikan tatap muka?
 - b. Apa tantangan dalam melakukan akreditasi program studi yang menggunakan sistem pembelajaran digital?
7. Perubahan Pola Interaksi Sosial dan Psikologis Mahasiswa
 - a. Bagaimana penggunaan media digital memengaruhi kesehatan mental, isolasi sosial, dan pola belajar mahasiswa?

- b. Apa pendekatan pendidikan tinggi dalam membangun komunitas kampus yang inklusif secara virtual?
- 8. Kompetensi SDM Perguruan Tinggi
 - a. Apakah dosen dan tenaga kependidikan memiliki kompetensi digital yang memadai?
 - b. Strategi pelatihan seperti apa yang paling efektif untuk meningkatkan kapasitas SDM di lingkungan perguruan tinggi?

Selain aspek permasalahan di atas, beberapa potensi yang dapat dikembangkan menuju kampus yang adaptif, modern, dan progresif pada era digital adalah sebagai berikut:

1. Transformasi Digital Kampus
 - a. Pengembangan Smart Campus: Integrasi teknologi informasi untuk mendukung sistem administrasi, pembelajaran, dan layanan kemahasiswaan yang efisien dan transparan.
 - b. Pemanfaatan Big Data dan AI: Optimalisasi data akademik dan non-akademik untuk perencanaan, personalisasi pembelajaran, dan deteksi dini risiko studi mahasiswa.
 - c. Pembelajaran Daring dan Hybrid: Diversifikasi metode belajar melalui Learning Management System (LMS), MOOC, dan platform digital lainnya.
2. Internasionalisasi dan Kolaborasi Global
 - a. Kemitraan Internasional: Pengembangan program joint degree, pertukaran dosen/mahasiswa, dan kolaborasi riset global.
 - b. Standarisasi Internasional: Peningkatan mutu menuju akreditasi internasional (misal: AUN-QA, ABET).
 - c. Global Mindset: Kurikulum dan lingkungan kampus yang mendukung perspektif lintas budaya.
3. Inovasi Kurikulum Berbasis Kebutuhan Masa Depan
 - a. Kurikulum Fleksibel dan Modular: Menyediakan pembelajaran yang adaptif dengan tren dunia kerja dan kebutuhan individu.
 - b. Integrasi Soft Skills dan Literasi Digital: Fokus pada kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, kepemimpinan, dan pemecahan masalah berbasis teknologi.
 - c. Kurikulum berbasis *outcome/outcomes based education* (OBE): Mendorong pencapaian pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan lulusan masa mendatang.
4. Penguatan Ekosistem Riset dan Inovasi
 - a. Pengembangan Inkubator Bisnis dan Start-up Center: Mendukung komersialisasi hasil riset dan inovasi mahasiswa-dosen.
 - b. Kolaborasi dengan Dunia Industri: Sinergi penelitian terapan untuk pemecahan masalah riil.
 - c. Penguatan Dana Riset Kompetitif: Akses ke sumber pendanaan nasional maupun internasional.

5. Pemberdayaan dan Kesejahteraan Mahasiswa
 - a. Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa: Membangun jiwa entrepreneur melalui program magang, inkubasi usaha, dan pembiayaan start-up.
 - b. Layanan Karier dan Tracer Study: Menyediakan bimbingan karier dan pelacakan alumni untuk peningkatan kualitas lulusan.
 - c. Kesehatan Mental dan Psikososial: Layanan konseling dan pembinaan karakter berbasis digital maupun tatap muka.
6. Tata Kelola Modern dan Berkelanjutan
 - a. Kepemimpinan Transformasional: Membangun budaya inovatif dan adaptif dalam organisasi.
 - b. Penguatan Akuntabilitas dan Transparansi: Tata kelola berbasis data dan keterbukaan informasi publik.
 - c. Kampus Berkelanjutan (*Green Campus*): Pengembangan sistem ramah lingkungan dan konservasi sumber daya.

C. Tantangan Pengembangan

Beberapa tantangan yang dihadapi oleh Perguruan Tinggi dalam rangka memodernisasi kelembagaan dan akselerasi mutu pada era keterbukaan dan kompetisi terbuka adalah pertama Kesenjangan Infrastruktur dan Teknologi. Tantangan ini terjadi karena digital divide antar wilayah menyebabkan ketimpangan kualitas layanan pendidikan, terutama di daerah tertinggal. Selain itu juga Keterbatasan akses terhadap perangkat, jaringan internet cepat, dan sistem informasi terintegrasi. Pada lembaga yang sedang berkembang, tantangan ini cukup krusial mengingat ketersebaran mahasiswa yang beragam dan tidak seluruhnya memiliki kapasitas infrastruktur yang memadai sehingga akan memberi persoalan baru bagi institusi pada saat merencanakan pengembangan Perguruan Tinggi berbasis teknologi informasi.

Kedua, kompetensi SDM yang belum merata yang umumnya disebabkan karena rendahnya literasi digital dosen dan tenaga kependidikan. Hal ini sangat berpengaruh dan menghambat adopsi teknologi baru. Kondisi ini semakin ironis dengan minimnya pelatihan berkelanjutan untuk menghadapi perubahan pedagogi dan sistem manajemen digital. Keterbatasan anggaran dan minimnya sumber-sumber pendapatan alternatif perguruan tinggi menjadi hal pokok yang hingga saat ini masih menjadi problem serius.

Ketiga, Resistensi terhadap perubahan organisasi. Budaya birokrasi yang kaku dan kurang inovatif menyulitkan transformasi struktural dan tata kelola. Pada dunia digital, perubahan organisasi merupakan keniscayaan yang harus direspons secara cepat. Hal ini menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan perubahan sosial yang sangat dinamis sehingga membutuhkan institusi dan organisasi yang terbuka dan fleksibel. Kekakuan sumberdaya dalam organisasi akan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan adaptif sebuah lembaga termasuk perguruan tinggi. Kondisi ini akan diperburuk dengan kurangnya kepemimpinan transformasional yang mampu mendorong visi modernisasi.

Keempat, pembiayaan yang terbatas. Modernisasi memerlukan investasi besar untuk infrastruktur digital, riset, dan pengembangan SDM. Selama ini, perguruan tinggi memiliki ketergantungan pada anggaran negara atau biaya mahasiswa, sementara itu pembiayaan alternatif masih terbatas. Untuk itu, menemukan sumber-sumber baru pembiayaan perguruan tinggi mendesak dilakukan. Pada [perguruan tinggi yang berbadan hukum Badan Layanan Umum (BLU)], peluang menemukan sumber-sumber pembiayaan di luar mahasiswa dan anggaran DIPA cukup terbuka. Perguruan Tinggi dapat mengembangkan bisnis bidang pendidikan yang secara eksklusif dikuasainya. Dengan alternatif ini, pembiayaan perguruan tinggi yang ditanggung mahasiswa tidak membengkak dan dapat mempertahankan pendidikan murah bagi masyarakat. Pengelola perguruan tinggi harus memiliki inovasi dan cara berpikir progresif untuk mewujudkan pembiayaan pendidikan yang komprehensif.

Kelima, ketidaksiapan kurikulum dan metode pembelajaran. Kurikulum cenderung belum adaptif terhadap perkembangan teknologi, kebutuhan industri, dan pembelajaran fleksibel. Pendidikan nampak masih berjalan sendiri yang kurang berkomunikasi atau berinteraksi dengan perubahan dan kebutuhan eksternal. Lembaga pendidikan bertahan di zona nyaman dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satu yang dominan adalah hak-hak eksklusif yang dimiliki sebagai cara untuk memperoleh kompetensi. Sebelumnya terdapat Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang diakomodasi dalam penyusunan kurikulum. Namun dalam praktiknya, KKNI masih belum diimplementasikan secara menyeluruh di berbagai bidang sehingga eksklusivitas Perguruan Tinggi yang eksis. Selain itu minimnya integrasi antara pembelajaran daring, praktik industri, dan soft skills.

Keenam, kualitas dan relevansi penelitian. Rendahnya jumlah dan dampak publikasi internasional yang berbasis inovasi nyata atau kebutuhan masyarakat. Publikasi masih diposisikan sebagai instrumen yang menunjang kebutuhan formal kelembagaan seperti akreditasi dan rekognisi akademik. Sementara publikasi yang mendorong bagi munculnya inovasi dalam masyarakat dan industri belum menjadi mainstream utama perguruan tinggi. Selain itu terdapat realitas bahwa hubungan riset dengan sektor industri masih sangat lemah serta hilirisasi hasil penelitian yang belum terwujud secara masif.

Ketujuh, internasionalisasi yang terbatas. Terbatasnya kolaborasi global, mobilitas mahasiswa/dosen, dan pengakuan mutu internasional masih menjadi problem mendasar perguruan tinggi. Kerjasama internasional masih cenderung untuk memenuhi kebutuhan formal seperti akreditasi dan pencapaian peringkat tertentu. Tujuan membangun hubungan global yang produktif untuk melakukan proyek bersama dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi masih sangat terbatas. Hal lain yang menghambat hubungan internasional ini adalah hambatan bahasa, budaya akademik, dan kelembagaan dalam menjalin jejaring luar negeri.

Kedelapan, keamanan siber dan perlindungan data. Ancaman kebocoran data akademik, serangan siber, dan penyalahgunaan platform digital belum sepenuhnya diantisipasi atau bahkan tidak dianggap sebagai ancaman serius. Implikasinya sistem keamanan informasi dan kesadaran privasi digital di lingkungan kampus masih sangat kurang.

Kesembilan, keseimbangan antara modernisasi dan kearifan lokal. Tantangan menjaga nilai-nilai lokal, budaya kampus, dan identitas bangsa di tengah globalisasi dan digitalisasi sangat besar. Penetrasi budaya global ke Indonesia tidak hanya pada wilayah-wilayah satelit tetapi sudah masuk pada periperal. Wilayah perdesaan terpenetrasi oleh budaya global melalui instrumen utama internet. Resikonya adalah kehilangan karakter pendidikan tinggi sebagai ruang pembentukan kepribadian dan etika.

Tantangan-tantangan ini menuntut pendekatan holistik, kolaborasi lintas sektor, serta komitmen kepemimpinan perguruan tinggi untuk bertransformasi dengan tetap menjaga nilai-nilai dasar pendidikan. Analisis **SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats)** serta strategi respons kebijakan:

1. **Strengths (Kekuatan)**
 - a. Ketersediaan sumber daya intelektual (dosen, peneliti, mahasiswa).
 - b. Adanya regulasi pendukung (MBKM, transformasi digital kampus).
 - c. Komitmen pemerintah terhadap digitalisasi pendidikan tinggi.
 - d. Perkembangan teknologi pendidikan (EdTech, LMS, AI).
2. **Weaknesses (Kelemahan)**
 - a. Infrastruktur digital belum merata.
 - b. Dosen dan tenaga kependidikan belum adaptif terhadap teknologi.
 - c. Rendahnya budaya kolaboratif dan inovatif dalam birokrasi kampus.
 - d. Kurikulum yang belum sinkron dengan kebutuhan industri masa depan.
3. **Opportunities (Peluang)**
 - a. Perkembangan teknologi 4.0 dan AI membuka peluang pembelajaran berbasis data.
 - b. Kolaborasi global semakin terbuka dengan platform digital.
 - c. Industri memerlukan lulusan dengan keterampilan baru (future skills).
 - d. Sumber pembiayaan alternatif (CSR, venture capital pendidikan, platform riset global).
4. **Threats (Ancaman)**
 - a. Disrupsi pendidikan oleh platform luar (Google Career Certificates, Coursera, dll).
 - b. Kesenjangan kualitas antar perguruan tinggi memperdalam ketidaksetaraan sosial.
 - c. Ancaman keamanan siber dan etika digital.
 - d. Pergeseran nilai pendidikan menjadi sekadar komoditas ekonomi.

Tabel 1.1
Strategi Respons Kebijakan dan Pengembangan

Area Strategis	Strategi Respons
Transformasi Digital	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membangun roadmap digitalisasi yang terstruktur ▪ Meningkatkan infrastruktur & SDM IT
SDM dan Budaya Inovatif	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyelenggarakan pelatihan berkelanjutan untuk dosen/staf ▪ Menciptakan budaya kerja adaptif & agile
Kurikulum dan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Redesign kurikulum berbasis kompetensi masa depan

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendorong pembelajaran berbasis proyek dan kolaborasi industri
Riset dan Inovasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Insentif riset aplikatif dan hilirisasi hasil penelitian ▪ Membentuk inkubator inovasi dan technopreneurship
Internasionalisasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memperluas jejaring akademik global ▪ Meningkatkan kualitas layanan untuk menarik mahasiswa asing
Tata Kelola Modern	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menerapkan e-governance kampus ▪ Mendorong akuntabilitas dan transparansi kinerja
Pembiayaan Berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Diversifikasi sumber pendanaan ▪ Membangun endowment fund dan kemitraan strategis

BAB II

VISI, MISI, DAN TUJUAN

A. Visi Fakultas Dakwah

Fakultas Dakwah menurunkan visi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, yaitu **“Menjadi Universitas Islam yang unggul, progresif dan integratif dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni di Asia Tenggara Tahun 2040”**. Secara strategis, visi tersebut diupayakan melalui pemenuhan capaian-capaian indikatif, yaitu keunggulan aktualisasi ilmu, inovasi terus-menerus secara progresif, dan pengembangan keilmuan yang integratif antara agama, sains, dan teknologi.

Fakultas Dakwah kemudian merumuskan visi, yaitu **“Menjadi Fakultas yang Unggul, Progresif, dan Integratif dalam Pengembangan Ilmu Dakwah di Tahun 2040”**. Secara epistemologis, ilmu dakwah melakukan kajian tentang sumber, metode, dan validitas pengetahuan dakwah yang berlandaskan wahyu, akal, dan pengalaman sosial. Dakwah tidak hanya dipahami sebagai aktivitas keagamaan, tetapi juga sebagai disiplin ilmu yang ilmiah, sistematis, dan aplikatif untuk membangun peradaban.

B. Misi Fakultas Dakwah

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu dakwah yang unggul;
2. Melakukan penelitian di bidang ilmu dakwah secara progresif dan integratif berbasis nilai keislaman, lokalitas, dan keindonesiaan;
3. Mengembangkan model pengabdian masyarakat berbasis ilmu dakwah
4. Membangun kerjasama dengan berbagai Lembaga (*stakeholders*) secara produktif untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

C. Tata Nilai Fakultas Dakwah

Fakultas Dawkah mendasarkan tata kerja dan operasional pada nilai-nilai dasar sebagai berikut:

1. Meritokrasi; sistem di mana otoritas, status, dan apresiasi diberikan kepada para pihak yang memiliki kemampuan, bakat, dan prestasi, bukan berdasarkan privilege, kelas sosial, atau hubungan pribadi. Sistem ini bertujuan menciptakan keadilan dan kesetaraan dengan memberikan kesempatan yang sama kepada semua orang untuk mencapai kesuksesan melalui kerja keras dan kecerdasan.
2. Aksi Nyata; implementasi dan praktik langsung dari konsep atau materi yang telah dipelajari, disepakati dan dikuasai serta bertujuan untuk menunjukkan komitmen atas kinerja yang dijanjikan terhadap pengelolaan institusi.
3. Agile; pola pikir dan pendekatan iteratif serta inkremental untuk mengembangkan atau mengelola pekerjaan yang menekankan fleksibilitas, kolaboratif, responsif, dan berkelanjutan.
4. Leadership; kemampuan memengaruhi, memotivasi, dan mengarahkan diri sendiri dan orang lain untuk mencapai tujuan kolektif dalam sebuah organisasi atau kelompok.

5. Apresiatif; sikap, perilaku, atau sifat yang menunjukkan penghargaan, pemahaman, pengakuan, atau penerimaan positif terhadap nilai, keindahan, atau keunggulan yang dimiliki sebuah karya, individu, atau organisasi.

Nilai-nilai dasar Fakultas Dakwah di atas menjadi pedoman bagi semua pihak yang terlibat dalam pengelolaan dan penyelenggaraan organisasi, terutama dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Nilai-nilai dasar tersebut terangkum dalam tagline Meritokrasi, Aksi Nyata, Agile, Leadership, dan Apresiatif atau MENYALA.

D. Tujuan Fakultas Dakwah

1. Menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, profesional, dan memiliki komitmen dakwah yang tinggi.
2. Menghasilkan penelitian di bidang ilmu dakwah yang progresif dan integratif
3. Menghasilkan model-model pengabdian dan pendampingan masyarakat yang bersifat inklusif dan partisipatif
4. Mewujudkan tata kelola fakultas yang berstandar nasional dan internasional

E. Sasaran Program Fakultas Dakwah

Dalam rangka mengukur tingkat ketercapaian tujuan Fakultas Dakwah, diperlukan sejumlah sasaran program (SP) yang akan dicapai pada tahun 2025-2030.

1. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan **tujuan pertama** – menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, profesional, dan memiliki komitmen dakwah yang tinggi adalah:
 - a. Meningkatkan mutu dan relevansi pembelajaran pendidikan tinggi Fakultas Dakwah.
 - b. Mengembangkan kerjasama dengan *stakeholders* dalam pembelajaran mahasiswa.
2. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan **tujuan kedua** – menghasilkan penelitian di bidang ilmu dakwah yang progresif dan integratif adalah:
 - a. Penyusunan roadmap dan hilirisasi hasil-hasil penelitian dalam bidang Dakwah.
 - b. Fasilitasi pembiayaan dan kerjasama penelitian dengan pihak-pihak terkait.
3. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan **tujuan ketiga** – menghasilkan model-model pengabdian dan pendampingan masyarakat yang bersifat inklusif dan partisipatif adalah:
 - a. Massifikasi implementasi dan diseminasi teknik pengabdian dan pendampingan masyarakat.
 - b. Pengajuan hak paten metode pengabdian dan pendampingan masyarakat.
4. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan **tujuan keempat** – mewujudkan tata kelola fakultas yang berstandar nasional dan internasional adalah:
 - a. Transformasi pelayanan Fakultas Dakwah berbasis teknologi digital.
 - b. Menyediakan fasilitas teknologi digital.

Keempat sasaran program dan kaitannya dengan tujuan Fakultas Dakwah terangkum dalam Tabel berikut ini.

Tabel 2.1
Sasaran Program

No	Sasaran Program	Tujuan Terkait
1	Meningkatkan mutu dan relevansi pembelajaran pendidikan tinggi Fakultas Dakwah	1
2	Mengembangkan kerjasama dengan <i>stakeholders</i> dalam pembelajaran Fakultas Dakwah	1
3	Penyusunan roadmap dan hilirisasi hasil-hasil penelitian dalam bidang Dakwah.	2
4	Fasilitasi pembiayaan dan kerjasama penelitian dengan pihak-pihak terkait.	2
5	Massifikasi implementasi dan diseminasi teknik pengabdian dan pendampingan masyarakat	3
6	Pengajuan hak paten metode pengabdian dan pendampingan masyarakat	3
7	Peningkatan performa dan transformasi pelayanan Fakultas Dakwah berbasis teknologi digital	4
8	Peningkatan dan kapasitas pengguna fasilitas teknologi digital	4

BAB III

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

A. Arah Kebijakan dan Strategi UIN Saizu Purwokerto

UIN Saizu Purwokerto menetapkan arah dan kebijakan strategi dalam 3 (tiga) kategori utama, yaitu: pertama, peningkatan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi, kedua, peningkatan Reputasi dan Daya Saing Perguruan Tinggi. Ketiga, peningkatan Tata Kelola Perguruan Tinggi berbasis *Good University Governance*.

1. Peningkatan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kebijakan ini dilaksanakan dengan menerapkan beberapa strategi sebagai berikut:
 - a. Memperkuat sistem Pendidikan yang Berperspektif Gender dan Moderat. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan adalah Menyusun panduan sistem pendidikan yang berspektif gender dan moderat; Mengembangkan bahan ajar yang berspektif gender dan moderat; implementasi kurikulum OBE; meningkatkan pemahaman dan praktik moderasi beragama dan sensitifitas gender bagi tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa; memperkuat etika tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa; meningkatkan peran sebagai penggerak pendidikan berspektif gender dan moderat di masyarakat;
 - b. Memperkuat Sistem Pembelajaran yang Mengintegrasikan Agama dan Sains. Strategi ini dijalankan dengan beberapa kegiatan meliputi penyusunan panduan sistem pembelajaran yang mengintegrasikan agama dan sains; peningkatan kompetensi dosen terkait dengan pelaksanaan pembelajaran yang mengintegrasikan agama dan sains; optimalisasi konsorsium dosen dalam mengimplementasikan sistem pembelajaran integratif agama dan sains; peningkatan penerapan kurikulum dan pembelajaran inovatif dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi; peningkatan kualitas media, sarana, dan prasarana pendidikan berstandar internasional; menyelenggarakan kelas dengan pembelajaran yang bertaraf internasional; dan memperbanyak Visiting Profesor dan guest lectur asing.
 - c. Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM). Strategi ini dilaksanakan melalui: meningkatkan produk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya saing nasional dan internasional; meningkatkan hasil penelitian dan pengabdian yang memperoleh Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI) dan Paten; meningkatkan jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh lembaga internasional; meningkatkan jumlah artikel ilmiah yang terpublikasi nasional dan internasional bereputasi; meningkatkan kualitas perumusan kebijakan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat; meningkatkan kuantitas dan kualitas jurnal baik nasional maupun internasional bereputasi; dan meningkatkan hasil penelitian dan pengabdian yang dijadikan dasar kebijakan.
2. Peningkatan Reputasi dan Daya Saing Perguruan Tinggi. Kebijakan ini dilaksanakan dengan menerapkan beberapa strategi sebagai berikut:
 - a. Meningkatkan kualitas dan reputasi Perguruan Tinggi tingkat nasional dan internasional. Strategi ini dilaksanakan dengan kegiatan: meningkatkan

- budaya mutu di lingkungan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto; meningkatkan pencapaian akreditasi nasional dan internasional; dan memperoleh ranking Universitas bereputasi tingkat nasional dan internasional.
- b. Meningkatkan Kuantitas Partisipasi Peserta Didik Pada Perguruan Tinggi. Strategi ini dilaksanakan dengan: menyusun pedoman penerimaan mahasiswa baru (PMB) nasional dan internasional; meningkatkan kuantitas dan kualitas sosialisasi PMB; meningkatkan jumlah mahasiswa nasional dan internasional; meningkatkan jumlah sebaran asal mahasiswa nasional dan internasional.
 - c. Meningkatkan kualitas lulusan Perguruan Tinggi. Strategi ini dilaksanakan dengan: meningkatkan kompetensi mahasiswa; meningkatkan penyerapan lulusan di dunia kerja baik skala nasional maupun internasional; meningkatkan kerja sama dan kemitraan dengan industri/dunia usaha/dunia kerja dan asosiasi profesi untuk mengoptimalkan pembelajaran dan menghasilkan karya inovatif, baik tingkat nasional maupun internasional.
3. Peningkatan Tata Kelola Perguruan Tinggi berbasis *Good University Governance*. Kebijakan ini dilaksanakan dengan menerapkan beberapa strategi sebagai berikut:
- a. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Strategi ini dilaksanakan dengan: menyusun road map pengembangan kuantitas tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan; rekrutmen tenaga pendidik (dosen) sesuai arah pengembangan perguruan tinggi yang unggul; rekrutmen tenaga kependidikan yang memenuhi standar kompetensi sesuai arah pengembangan perguruan tinggi; meningkatkan jumlah doktor dan guru besar; peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi standar nasional; dan melaksanakan Academic Recharging dosen di dalam negeri dan luar negeri.
 - b. Meningkatkan Tata Kelola Organisasi yang Efektif dan Akuntabel. Strategi ini dilaksanakan dengan: meningkatkan pola pikir ASN dan Non ASN dalam penerapan perubahan budaya birokrasi yang bersih, disiplin, melayani, dan responsif terhadap perkembangan zaman; meningkatkan kualitas data universitas; meningkatkan kualitas pengelolaan portal satu pintu dalam big data melalui integrasi sistem aplikasi data dan informasi; meningkatkan kualitas perencanaan program dan anggaran berbasis rencana strategis; meningkatkan kualitas laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi pemerintah; meningkatkan kualitas monitoring dan evaluasi hasil kegiatan berbasis kinerja dan mutu akademik; meningkatkan layanan inklusi dan tanggap darurat; merestrukturisasi organisasi yang efisien dengan memanfaatkan teknologi; menerapkan pelayanan informasi publik sesuai dengan standar dengan memanfaatkan teknologi; menerapkan efektivitas sistem administrasi perkantoran dengan memanfaatkan teknologi informasi; meningkatkan sistem administrasi pencatatan dan pengelolaan aset BMN; dan menguatkan pengawasan internal berbasis kinerja dan mutu akademik.

Tabel 3.1
Kebijakan, Strategi, dan Program

No	Kebijakan	Strategi	Program / Kegiatan
1	Peningkatan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi	a. Memperkuat sistem Pendidikan yang Berperspektif Gender dan Moderat.	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun panduan sistem pendidikan yang berspektif gender dan moderat; - Mengembangkan bahan ajar yang berspektif gender dan moderat; implementasi kurikulum OBE; - Meningkatkan pemahaman dan praktik moderasi beragama dan sensitifitas gender bagi tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa; - Memperkuat etika tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa; - Meningkatkan peran sebagai penggerak pendidikan berspektif gender dan moderat di masyarakat;
		b. Memperkuat sistem pembelajaran yang mengintegrasikan agama dan sains.	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan panduan sistem pembelajaran yang mengintegrasikan agama dan sains; - Peningkatan kompetensi dosen terkait dengan pelaksanaan pembelajaran yang mengintegrasikan agama dan sains; - Optimalisasi konsorsium dosen dalam mengimplementasikan sistem pembelajaran integratif agama dan sains; - Peningkatan penerapan kurikulum dan pembelajaran inovatif dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi; - Peningkatan kualitas media, sarana, dan prasarana pendidikan berstandar internasional; - Menyelenggarakan kelas dengan pembelajaran yang bertaraf internasional; dan - Memperbanyak Visiting Profesor dan guest lectur asing
		c. Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan produk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya saing nasional dan internasional; - Meningkatkan hasil penelitian dan pengabdian yang memperoleh Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) dan Paten;

			<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh lembaga internasional; - Meningkatkan jumlah artikel ilmiah yang terpublikasi nasional dan internasional bereputasi; - meningkatkan kualitas perumusan kebijakan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat; - Meningkatkan kuantitas dan kualitas jurnal baik nasional maupun internasional bereputasi; - Meningkatkan hasil penelitian dan pengabdian yang dijadikan dasar kebijakan.
2	Peningkatan Reputasi dan Daya Saing Perguruan Tinggi	a. Meningkatkan kualitas dan reputasi Perguruan Tinggi tingkat nasional dan internasional	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan budaya mutu di lingkungan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto; - Meningkatkan pencapaian akreditasi nasional dan internasional; - Memperoleh ranking Universitas bereputasi tingkat nasional dan internasional.
		b. Meningkatkan Kuantitas Partisipasi Peserta Didik Pada Perguruan Tinggi.	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun pedoman penerimaan mahasiswa baru (PMB) nasional dan internasional; - Meningkatkan kuantitas dan kualitas sosialisasi PMB; meningkatkan jumlah mahasiswa nasional dan internasional; - Meningkatkan jumlah sebaran asal mahasiswa nasional dan internasional.
		c. Meningkatkan kualitas lulusan Perguruan Tinggi.	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kompetensi mahasiswa; - Meningkatkan penyerapan lulusan di dunia kerja baik skala nasional maupun internasional; - Meningkatkan kerja sama dan kemitraan dengan industri/dunia usaha/dunia kerja dan asosiasi profesi untuk mengoptimalkan pembelajaran dan menghasilkan karya inovatif, baik tingkat nasional maupun internasional.
3	Peningkatan Tata Kelola Perguruan Tinggi berbasis <i>Good University Governance</i> .	a. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun road map pengembangan kuantitas tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan; - Rekrutmen tenaga pendidik (dosen) sesuai arah pengembangan perguruan tinggi yang unggul; rekrutmen tenaga kependidikan yang memenuhi standar kompetensi sesuai arah pengembangan perguruan tinggi;

			<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan jumlah doktor dan guru besar; peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi standar nasional; - Melaksanakan Academic Recharging dosen di dalam negeri dan luar negeri.
		b. Meningkatkan Tata Kelola Organisasi yang Efektif dan Akuntabel	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan pola pikir ASN dan Non ASN dalam penerapan perubahan budaya birokrasi yang bersih, disiplin, melayani, dan responsif terhadap perkembangan zaman; - Meningkatkan kualitas data universitas; - Meningkatkan kualitas pengelolaan portal satu pintu dalam big data melalui integrasi sistem aplikasi data dan informasi; - Meningkatkan kualitas perencanaan program dan anggaran berbasis rencana strategis; - Meningkatkan kualitas laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi pemerintah; - Meningkatkan kualitas monitoring dan evaluasi hasil kegiatan berbasis kinerja dan mutu akademik; - Meningkatkan layanan inklusi dan tanggap darurat; merestrukturisasi organisasi yang efisien dengan memanfaatkan teknologi; - Menerapkan pelayanan informasi publik sesuai dengan standar dengan memanfaatkan teknologi; menerapkan efektivitas sistem administrasi perkantoran dengan memanfaatkan teknologi informasi; - Meningkatkan sistem administrasi pencatatan dan pengelolaan aset BMN; dan menguatkan pengawasan internal berbasis kinerja dan mutu akademik.

B. Arah Kebijakan dan Strategi Fakultas Dakwah

Fakultas Dakwah sebagai bagian dari UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri yang diberi mandat melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi mengembangkan kebijakan yang mengarahkan pada peningkatan mutu sesuai prinsip-prinsip Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) berbasis Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Berdasar prinsip penjaminan mutu tersebut, secara spesifik arah kebijakan Fakultas Dakwah pada periode 2025 – 2029 adalah sebagai berikut:

1. Penyesuaian dan pembaharuan pembelajaran yang akomodatif terhadap dinamika sosial, usaha dan industri. Strategi yang dilaksanakan adalah:
 - a. Pengembangan kurikulum berbasis *outcome-based education (OBE)* dan selaras dengan kebutuhan industri serta kebijakan magang berdampak. Kegiatan dalam strategi ini adalah:
 - 1) Riset kurikulum
 - 2) Desain magang berdampak
 - 3) Pelatihan review dan evaluasi kurikulum
 - 4) Penyusunan dan review Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
 - b. Pemanfaatan teknologi digital (*blended learning*, LMS, AI) dalam proses pembelajaran. Kegiatan dalam strategi ini adalah:
 - 1) Pelatihan pemanfaatan teknologi digital dan AI
 - 2) Pengembangan aplikasi Layanan Akademik Fakultas Dakwah (Lafada)
 - 3) Updating *active learning* berbasis teknologi digital
 - c. Peningkatan kompetensi pedagogik, digital, dan riset dosen melalui pelatihan berkelanjutan. Kegiatan dalam strategi ini adalah:
 - 1) Updating Higher education
 - 2) Updating metodologi riset dan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis teknologi digital
 - 3) Pelatihan publikasi ilmiah (artikel, buku referensi, dan buku ajar)
 - 4) Pelatihan riset kolaborasi
 - d. Penguatan sistem asesmen berbasis capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Kegiatan dalam strategi ini adalah:
 - 1) Riset pencapaian CPL
 - 2) Tracer study
 - 3) Pemetaan potensi mahasiswa berbasis teknologi digital dan AI
 - 4) Evaluasi kinerja semester
2. Mewujudkan fakultas sebagai pusat pengembangan ilmu dakwah, teknologi pemberdayaan masyarakat, dan inovasi kewirausahaan sosial. Strategi yang dilaksanakan adalah:
 - a. Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah bereputasi nasional dan internasional. Kegiatan dalam strategi ini adalah:
 - 1) Pertukaran artikel ilmiah
 - 2) Asistensi penulisan artikel internasional
 - 3) Pelatihan menulis artikel pada jurnal internasional bereputasi
 - 4) Fasilitasi konferensi nasional dan internasional
 - 5) Faculty Lecturer Award (FLA)
 - b. Penguatan riset kolaboratif lintas disiplin dan kemitraan dengan industri, pemerintah, dan lembaga internasional. Kegiatan dalam strategi ini adalah:

- 1) Pembentukan kelompok riset
 - 2) Penyusunan roadmap riset fakultas, prodi, dan dosen
 - 3) Pengembangan kerjasama riset kolaboratif
 - 4) Pelatihan/pengembangan jaringan riset internasional
 - c. Insentif untuk dosen dan mahasiswa yang menghasilkan karya inovatif, paten, atau produk unggulan. Kegiatan dalam strategi ini adalah:
 - 1) Rekognisi dan apresiasi karya ilmiah dosen dan mahasiswa
 - 2) Fasilitasi diseminasi karya ilmiah dosen dan mahasiswa
 - d. Pengembangan *research cluster* sesuai bidang keunggulan fakultas. Kegiatan dalam strategi ini adalah:
 - 1) Pemetaan dan penguatan tema riset unggulan fakultas
 - 2) Afirmasi pendanaan riset unggulan fakultas
 - e. Optimalisasi laboratorium, pusat studi, dan fasilitas riset untuk mendukung penelitian aplikatif. Kegiatan dalam strategi ini adalah:
 - 1) Pengelolaan laboratorium secara terbuka
 - 2) Kerjasama pemanfaatan laboratorium dengan pihak eksternal dan industri
 - 3) Pembentukan pusat studi strategis berbasis keunggulan fakultas
3. Mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk pemberdayaan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan. Strategi yang dilaksanakan adalah:
- a. Penerapan hasil riset fakultas dalam program pengabdian berbasis kebutuhan masyarakat. Kegiatan dalam strategi ini adalah:
 - 1) Pembentukan kelompok pelaksana PkM berbasis riset
 - 2) Afirmasi PkM berbasis hasil riset unggulan fakultas
 - 3) Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam pengabdian
 - 4) Integrasi pengabdian dengan PPL dan KKN
 - b. Program desa binaan, sekolah/madrasah mitra, atau kawasan dampingan sesuai bidang ilmu fakultas. Kegiatan dalam strategi ini adalah:
 - 1) Menetapkan desa binaan, madrasah mitra, dan kelompok dampingan fakultas.
 - 2) Implementasi PkM di desa, madrasah, dan kelompok dampingan.
 - 3) Kuliah kolaboratif di desa binaan, madrasah, dan kelompok dampingan.
 - c. Kolaborasi dengan pemerintah daerah, industri, dan organisasi masyarakat dalam program pemberdayaan. Kegiatan dalam strategi ini adalah:
 - 1) Kolaborasi pelaksanaan proyek sosial dan pemberdayaan kelompok marginal.
 - 2) Pelatihan dan peningkatan kapasitas kelompok marginal.
 - d. Pengembangan kewirausahaan sosial (*social entrepreneurship*) berbasis inovasi dosen dan mahasiswa. Kegiatan dalam strategi ini adalah:
 - 1) Pelatihan social entrepreneurship bagi dosen dan mahasiswa.
 - 2) Pendampingan implementasi social entrepreneurship
 - 3) Pembentukan kelompok dan laboratorium social entrepreneurship.
 - e. Monitoring dan evaluasi dampak program pengabdian terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan dalam strategi ini adalah:
 - 1) Evaluasi dampak PkM fakultas
 - 2) Hak paten metode pengabdian.
 - 3) Pembentukan tim monev PkM fakultas.

4. Menciptakan ekosistem akademik yang akuntabel, kolaboratif, dan berdaya saing. Strategi yang dilaksanakan adalah:
 - a. Penerapan sistem tata kelola berbasis digital (*e-governance* fakultas). Kegiatan dalam strategi ini adalah:
 - 1) Pengembangan web, media sosial, dan aplikasi layanan berbasis digital.
 - 2) Pemenuhan fasilitas teknologi digital dalam pembelajaran, riset, dan PkM.
 - 3) Peningkatan kapasitas penguasaan teknologi digital bagi civitas akademika fakultas.
 - b. Peningkatan kapasitas manajemen fakultas melalui akreditasi nasional dan internasional. Kegiatan dalam strategi ini adalah:
 - 1) Akreditasi prodi menuju unggul.
 - 2) Kegiatan berbasis LKPS prodi
 - 3) Digitalisasi data prodi.
 - c. Penguatan kerjasama dengan mitra nasional dan internasional untuk pendidikan, riset, dan pengabdian. Kegiatan dalam strategi ini adalah:
 - 1) Peningkatan dan penyusunan MoU dan perjanjian kerjasama dengan mitra strategis nasional dan internasional.
 - 2) Implementasi tridharma kolaboratif.
 - 3) Publikasi kolaboratif.
 - d. Diversifikasi sumber pendanaan melalui hibah riset, CSR, endowment fund, dan kerja sama industri. Kegiatan dalam strategi ini adalah:
 - 1) Impkementasi kerjasama riset, pembelajaran, dan PkM.
 - 2) Joint event industri (job fair, festival, sponsorship)
 - 3) Forum mitra strategis.
 - e. Penguatan budaya mutu, akuntabilitas, dan transparansi di semua unit fakultas. Kegiatan dalam strategi ini adalah:
 - 1) Pengarusutamaan standar mutu fakultas.
 - 2) Penguatan Gugus Kendali Mutu Fakultas.
 - 3) Audit Mutu Internal.
 - 4) Pengembangan aplikasi mutu digital.
5. Melahirkan lulusan berkarakter, berdaya saing, dan berjejaring luas. Strategi yang dilasanakan adalah:
 - a. Penguatan organisasi dan kegiatan kemahasiswaan berbasis minat-bakat, riset, dan kewirausahaan. Kegiatan dalam strategi ini adalah:
 - 1) Pembinaan kegiatan mahasiswa berbasis minat dan bakat.
 - 2) Pembentukan komunitas atau unit kegiatan berbasis minat-bakat.
 - 3) Fasilitasi penyelenggaraan kegiatan mahasiswa.
 - b. Layanan karier (career center) dan tracer study untuk penguatan jejaring alumni. Kegiatan dalam strategi ini adalah:
 - 1) tracer study setiap semester.
 - 2) Layanan konseling dan career center
 - 3) Kerjasama industri untuk rekrutmen tenaga kerja.
 - 4) Pembentukan dan pembinaan organisasi alumni.
 - c. Internasionalisasi mahasiswa melalui program *student exchange*, magang global, dan *joint research*. Kegiatan dalam strategi ini adalah:

- 1) KKN internasional.
 - 2) Magang internasional
 - 3) Pelibatan mahasiswa dalam riset internasional.
 - 4) Pelatihan bahasa asing.
- d. Penguatan kesehatan mental, kesejahteraan, dan bimbingan konseling mahasiswa. Kegiatan dalam strategi ini adalah:
- 1) Konseling mahasiswa.
 - 2) Beasiswa.
 - 3) Orang tua asuh.
 - 4) Pembentukan gugus perlindungan tindak kekerasan dan seksual bagi mahasiswa.

Tabel 3.2
Kebijakan, Strategi, dan Program Prioritas

No	Kebijakan	Strategi	Quick Win / Program Prioritas
1	Penyesuaian dan pembaharuan pembelajaran yang akomodatif terhadap dinamika sosial, usaha dan industri.	Pengembangan kurikulum berbasis <i>outcome-based education (OBE)</i> dan selaras dengan kebutuhan industri serta kebijakan magang berdampak.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Riset kurikulum ▪ Desain magang berdampak ▪ Pelatihan review dan evaluasi kurikulum ▪ Penyusunan dan review Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
		Pemanfaatan teknologi digital (blended learning, LMS, AI) dalam proses pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelatihan pemanfaatan teknologi digital dan AI ▪ Pengembangan aplikasi Layanan Akademik Fakultas Dakwah (Lafada) ▪ Updating active learning berbasis teknologi digital
		Peningkatan kompetensi pedagogik, digital, dan riset dosen melalui pelatihan berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Updating Higher education ▪ Updating metodologi riset dan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis teknologi digital ▪ Pelatihan publikasi ilmiah (artikel, buku referensi, dan buku ajar) ▪ Pelatihan riset kolaborasi
		Penguatan sistem asesmen berbasis capaian pembelajaran (learning outcomes)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Riset pencapaian CPL ▪ Tracer study ▪ Pemetaan potensi mahasiswa berbasis teknologi digital dan AI ▪ Evaluasi kinerja semester
2	Mewujudkan fakultas sebagai pusat pengembangan ilmu dakwah, teknologi pemberdayaan	Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah bereputasi nasional dan internasional.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pertukaran artikel ilmiah ▪ Asistensi penulisan artikel internasional ▪ Pelatihan menulis artikel pada jurnal internasional bereputasi ▪ Fasilitasi konferensi nasional dan internasional

	masyarakat, dan inovasi kewirausahaan sosial.	Penguatan riset kolaboratif lintas disiplin dan kemitraan dengan industri, pemerintah, dan lembaga internasional.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Faculty Lecturer Award (FLA) ▪ Pembentukan kelompok riset ▪ Penyusunan roadmap riset fakultas, prodi, dan dosen ▪ Pengembangan kerjasama riset kolaboratif ▪ Pelatihan/pengembangan jaringan riset internasional
		Insentif untuk dosen dan mahasiswa yang menghasilkan karya inovatif, paten, atau produk unggulan.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rekognisi dan apresiasi karya ilmiah dosen dan mahasiswa ▪ Fasilitasi diseminasi karya ilmiah dosen dan mahasiswa
		Pengembangan <i>research cluster</i> sesuai bidang keunggulan fakultas.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemetaan dan penguatan tema riset unggulan fakultas ▪ Afirmasi pendanaan riset unggulan fakultas
		Optimalisasi laboratorium, pusat studi, dan fasilitas riset untuk mendukung penelitian aplikatif.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengelolaan laboratorium secara terbuka ▪ Kerjasama pemanfaatan laboratorium dengan pihak eksternal dan industri ▪ Pembentukan pusat studi strategis berbasis keunggulan fakultas
3	Mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk pemberdayaan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan.	Penerapan hasil riset fakultas dalam program pengabdian berbasis kebutuhan masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembentukan kelompok pelaksana PkM berbasis riset ▪ Afirmasi PkM berbasis hasil riset unggulan fakultas ▪ Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam pengabdian ▪ Integrasi pengabdian dengan PPL dan KKN
		Program desa binaan, sekolah/madrasah mitra, atau kawasan dampingan sesuai bidang ilmu fakultas.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menetapkan desa binaan, madrasah mitra, dan kelompok dampingan fakultas. ▪ Implementasi PkM di desa, madrasah, dan kelompok dampingan.

			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kuliah kolaboratif di desa binaan, madrasah, dan kelompok dampingan.
		Kolaborasi dengan pemerintah daerah, industri, dan organisasi masyarakat dalam program pemberdayaan.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kolaborasi pelaksanaan proyek sosial dan pemberdayaan kelompok marginal. ▪ Pelatihan dan peningkatan kapasitas kelompok marginal.
		Pengembangan kewirausahaan sosial (<i>social entrepreneurship</i>) berbasis inovasi dosen dan mahasiswa.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelatihan social entrepreneurship bagi dosen dan mahasiswa. ▪ Pendampingan implementasi social entrepreneurship ▪ Pembentukan kelompok dan laboratorium social entrepreneurship.
		Monitoring dan evaluasi dampak program pengabdian terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Evaluasi dampak PkM fakultas ▪ Riset dan tindak lanjut PkM fakultas ▪ Pembentukan tim money PkM fakultas.
4	Menciptakan ekosistem akademik yang akuntabel, kolaboratif, dan berdaya saing.	Penerapan sistem tata kelola berbasis digital (<i>e-governance</i> fakultas).	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengembangan web, media sosial, dan aplikasi layanan berbasis digital. ▪ Pemenuhan fasilitas teknologi digital dalam pembelajaran, riset, dan PkM. ▪ Peningkatan kapasitas penguasaan teknologi digital bagi civitas akademika fakultas.
		Peningkatan kapasitas manajemen fakultas melalui akreditasi nasional dan internasional.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Akreditasi prodi menuju unggul. ▪ Kegiatan berbasis LKPS prodi ▪ Digitalisasi data prodi.
		Penguatan kerjasama dengan mitra nasional dan internasional untuk pendidikan, riset, dan pengabdian.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan dan penguatan MoU dan perjanjian kerjasama dengan mitra strategis nasional dan internasional. ▪ Implementasi tridharma kolaboratif. ▪ Riset dan publikasi kolaboratif.

		Diversifikasi sumber pendanaan melalui hibah riset, CSR, endowment fund, dan kerja sama industri.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Impkementasi kerjasama riset, pembelajaran, dan PkM. ▪ Joint event industri (job fair, festival, sponsorship) ▪ Forum mitra strategis.
		Penguatan budaya mutu, akuntabilitas, dan transparansi di semua unit fakultas.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengarusutamaan standar mutu fakultas. ▪ Penguatan Gugus Kendali Mutu Fakultas. ▪ Audit Mutu Internal. ▪ Pengembangan aplikasi mutu digital.
5	Melahirkan lulusan berkarakter, berdaya saing, dan berjejaring luas.	Penguatan organisasi dan kegiatan kemahasiswaan berbasis minat-bakat, riset, dan kewirausahaan.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembinaan kegiatan mahasiswa berbasis minat dan bakat. ▪ Pembentukan komunitas atau unit kegiatan berbasis minat-bakat. ▪ Fasilitasi penyelenggaraan kegiatan mahasiswa.
		Layanan karier (career center) dan tracer study untuk penguatan jejaring alumni.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ tracer study setiap semester. ▪ Layanan konseling dan career center ▪ Kerjasama industri untuk rekrutmen tenaga kerja. ▪ Pembentukan dan pembinaan organisasi alumni.
		Internasionalisasi mahasiswa melalui program <i>student exchange</i> , magang global, dan <i>joint research</i> .	<ul style="list-style-type: none"> ▪ KKN internasional. ▪ Magang internasional ▪ Pelibatan mahasiswa dalam riset internasional. ▪ Pelatihan bahasa asing.
		Penguatan kesehatan mental, kesejahteraan, dan bimbingan konseling mahasiswa.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Konseling mahasiswa. ▪ Beasiswa. ▪ Orang tua asuh. ▪ Pembentukan gugus perlindungan tindak kekerasan dan seksual bagi mahasiswa.

Kebijakan di atas diambil dengan mempertimbangkan ketersediaan sumberdaya manusia dosen saat ini yang dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.3
Daftar Dosen

No	Nama	Jabatan Akademik	Bidang Ilmu	Status Kepegawaian
1.	Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag	Guru Besar	Ilmu Dakwah	Dosen Tetap
2.	Prof. Dr. H. Khusnul Kh, M.Ag	Guru Besar	Akhlaq Tasawuf	Dosen Tetap
3.	Prof. Dr. H. Sulkhan Chakim, MM	Guru Besar	Kajian Media	Dosen Tetap
4.	Prof. Dr. H. Abdul W.B.s, M.Hum	Guru Besar	Bahasa Indonesia	Dosen Tetap
5.	Dr. Muskinul Fuad, M.Ag	Lektor Kepala	Bimb Konseling	Dosen Tetap
6.	Dr. Nawawi, M.Hum	Lektor Kepala	Kajian Budaya	Dosen Tetap
7.	Dr. Alif Budiyo, S.Pd., M.Psi	Lektor Kepala	Psikologi	Dosen Tetap
8.	Dr. Ahmad Muttaqin, M.Si	Lektor	Sosiologi Agama	Dosen Tetap
9.	Dr. H. Musta'in, M.Si	Lektor	Komunikasi	Dosen Tetap
10.	Dr. Henie Kurniawati, MA	Lektor	Psikologi	Dosen Tetap
11.	Dr. Aris Saefulloh, MA	Lektor	Ilmu Dakwah	Dosen Tetap
12.	Dr. Kholil Lur Rochman, M.S.I	Lektor	Konseling	Dosen Tetap
13.	Dr. Wanto, M.Kom	Lektor	Ilmu Komputer	Dosen Tetap
14.	Dr. Muridan, M.Ag	Lektor	Ilmu Dakwah	Dosen Tetap
15.	Dr. Hj. Enung Asmaya, MA	Lektor	Ilmu Dakwah	Dosen Tetap
16.	Uus Uswatusolihah, MA	Lektor	Komunikasi	Dosen Tetap
17.	Arsam, M.S.I	Lektor	Ilmu Dakwah	Dosen Tetap
18.	Agus Sriyanto, M.Si	Lektor	Sosiologi	Dosen Tetap
19.	Nur Azizah, M.Si	Lektor	Psikologi	Dosen Tetap
20.	Imam Alfi, M.S.I	Lektor	Social Work	Dosen Tetap
21.	Dra. Amirotun Solikhah, M.Si	Lektor	Statistik Sosial	Dosen Tetap
22.	Turhamun, M.S.I	Lektor	Ilmu Komunikasi	Dosen Tetap
23.	Dr. Fajar Hardoyono, S.Si. M.Sc.	Lektor	Fisika	Dosen Tetap
24.	Alfi Nur'aini, M.Ag	Asisten Ahli	Tafsir	Dosen Tetap
25.	Yulia Azizah S, S.Si., M.T.	Asisten Ahli	Ilmu Lingkungan	Dosen Tetap
26.	Gangsar Edi Laksono, M.Sc.	Asisten Ahli	Ilmu Lingkungan	Dosen Tetap
27.	H. Moh. Toha Umar, MA	Asisten Ahli	Fiqh	Dosen Tetap
28.	Nurul Khotimah, M.Sos	Asisten Ahli	Social Work	Dosen Tetap
29.	Dedy Riyadin, M.I.Kom	Asisten Ahli	Ilmu Komputer	Dosen Tetap
30.	Ageng Widodo, MA	Asisten Ahli	Community Dev	Dosen Tetap
31.	M. Hikamudin S, M.S.I	Asisten Ahli	Fiqh	Dosen Tetap
32.	Luthfi Faisol, M.Pd	Asisten Ahli	Konseling	Dosen Tetap
33.	Oki Edi P, M.Si	Asisten Ahli	Komunikasi	Dosen Tetap
34.	Asep Amaludin, M.Si	Asisten Ahli	Ekonomi	Dosen Tetap
35.	Ulul Aedi, M.Ag	Asisten Ahli	Filsafat Dakwah	Dosen Tetap
36.	Vici Prihmaningrum AM, M.A	Asisten Ahli	Community Dev	Dosen Tetap
37.	Zahratika Zalafi, M.Si	Asisten Ahli	Psikologi Konseling	Dosen Tetap
38.	Rindha Widya, S. Fil, M A.	Asisten Ahli	Psikologi	Dosen Tetap
39.	Siti Nurmahyati, M.S.I	Asisten Ahli	Komunikasi	Dosen Tetap
40.	lil Alfiatul Mukaromah, M.Kom	Asisten Ahli	Ilmu Komputer	Dosen Tetap
41.	Atipa Muji, M.Kom	Asisten Ahli	Ilmu Komputer	Dosen Tetap
42.	Yusuf Heriyanto, M.Kom	Asisten Ahli	Ilmu Komputer	Dosen Tetap
43.	Rifqi Atsani, M.Kom	Asisten Ahli	Informatika	Dosen Tetap
44.	Anas Azhimi Qalban, M.Kom.	Asisten Ahli	Informatika	Dosen Tetap
45.	Edy Subowo, M.Kom	Asisten Ahli	Informatika	Dosen Tetap

46.	Fariz Nizar, M.Ars	Asisten Ahli	Arsitektur	Dosen Tetap
47.	Azhar Rani, S.Pd., M.Ar	Asisten Ahli	Arsitektur	Dosen Tetap
48.	Hakimuddin, M.Asrc	Asisten Ahli	Arsitektur	Dosen Tetap
49.	Rheza Ega W, S.IP, M.A.	Asisten Ahli	Perpustakaan	Dosen Tetap
50.	Almas Inti Kiasati, M.A.	Asisten Ahli	Perpustakaan	Dosen Tetap
51.	Adi Wahyu Chandra, M.Kom	Asisten Ahli	Informatika	Dosen Tetap
52.	Annisa Nur Fatwa, M.A	Asisten Ahli	Perpustakaan	Dosen Tetap
53.	Aulia Firda Alfiana, S.T., M.Ling,	Asisten Ahli	Ilmu Lingkungan	Dosen Tetap
54.	Eko Ahmad Riyanto, M.Sc	Asisten Ahli	Ilmu Lingkungan	Dosen Tetap

Selain dosen tetap, dalam pelaksanaannya, pembelajaran di Fakultas Dakwah juga melibatkan dosen Luar Biasa (LB) yang rekrutmennya disesuaikan dengan kebutuhan yang ada. Umumnya, dosen LB berasal dari praktisi, peneliti, dan para pihak yang kompeten dan memiliki pengalaman pada bidangnya masing-masing.

Selain dosen, sumberdaya manusia Fakultas Dakwah adalah Tenaga Kependidikan yang keseluruhannya berjumlah 10 orang dengan struktur sebagai berikut:

Kepala Bagian TU : H. Sapuan, M.H

AUAK : Mualimah, S.E., M.Si

Staf

2. Robiatul Adawiyah, M.E
3. Slamet Waluyo, S.Pd.I
4. Kholidah Rahmawati, S.Ag
5. Alfin Nurfaiz, SE
6. Lutfi Muamar Zaimudin, M.Pd
7. Arif Wahidin
8. Khulqian Afif, S.Pd
9. Ismi Hidayanti, SH
10. Dr. Mukhlis
11. Fajar Yuli Prasetyo, S.Kom

Proyeksi kebutuhan dosen 5 (lima) tahun mendatang adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4
Jumlah dan Proyeksi Dosen

Prodi	Jumlah Dosen	Proyeksi	Kebutuhan
KPI	12	22	10
BKI	11	22	11
MD	4	9	5
PMI	7	9	2
Informatika	8	20	12
Arsitektur	3	16	13
ILK	5	10	5
PSI	4	10	6
Jumlah	54	118	64

BAB IV TARGET KINERJA DAN SKEMA PEMBIAYAAN

A. Target dan Indikator Kinerja

Tabel 4.1
Target Kinerja

No	Sasaran Program / Sasaran Kegiatan / Indikator	Satuan	Target				
			2025	2026	2027	2028	2029
I	Meningkatkan mutu dan relevansi pembelajaran pendidikan tinggi Fakultas Dakwah						
1.a.1)	Riset kurikulum	Jumlah	-	8	8	8	8
1.a.2)	Desain magang berdampak	%		100	100	100	100
1.a.3)	Pelatihan review dan evaluasi kurikulum	Jumlah	1	1	1	1	1
1.a.4)	Penyusunan dan review Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	Jumlah	2	2	2	2	2
1.b.1)	Pelatihan pemanfaatan tekonologi digital dan AI	Jumlah	1	1	1	1	1
1.b.3)	Updating active learning berbasis teknologi digital	Jumlah	1	1	1	1	1
1.c.1)	Updating Higher education	Jumlah	1	1	1	1	1
1.d.1)	Riset pencapaian CPL	Jumlah	-	1	-	-	1
1.d.2)	Tracer study	Jumlah	1	1	1	1	1
1.d.3)	Pemetaan potensi mahasiswa berbasis teknologi digital dan AI	%	30	50	50	60	70
1.d.4)	Evaluasi kinerja semester	Jumlah	2	2	2	2	2
3.a5)	Faculty Lecturer Award (FLA)	Jumlah	1	1	1	1	1
5.a.1)	Pembinaan kegiatan mahasiswa berbasis minat dan bakat.	Jumlah	16	16	16	16	16
5.a.2)	Pembentukan komunitas atau unit kegiatan berbasis minat-bakat.	Jumlah		3	3	3	3
5.a.3)	Fasilitasi penyelnggaran kegiatan mahasiswa.	%	1	3	6	8	10
5.b.1)	tracer study setiap semester.	Jumlah					
5.b.2)	Layanan konseling dan career center	%	30	40	50	60	70

5.b.4)	Pembentukan dan pembinaan organisasi alumni.	Jumlah	1	1	1	1	1
5.c.4)	Pelatihan bahasa asing.	Jumlah	1	1	1	1	1
5.d.2)	Beasiswa	%	5	5	5	5	5
5.d.3)	Orang tua asuh.	%					
5.d.4)	Pembentukan gugus perlindungan tindak kekerasan dan seksual bagi mahasiswa.	Jumlah	1	1	1	1	1
II	Mengembangkan kerjasama dengan stakeholders dalam pembelajaran Fakultas Dakwah						
2.b.3)	Pengembangan kerjasama riset kolaboratif	%	20	20	25	30	35
2.b.4)	Pelatihan / pengembangan jaringan riset internasional	Jumlah	1	1	1	1	1
2.e.1)	Pengelolaan laboratorium secara terbuka	%	20	25	25	25	30
2.e.2)	Kerjasama pemanfaatan laboratorium dengan pihak eksternal dan industri	%	10	20	20	20	25
2.e.3)	Pembentukan pusat studi strategis berbasis keunggulan fakultas	Jumlah	-	1	1	0	1
4.c.1	Peningkatan dan penyusunan MoU serta perjanjian kerjasama dengan mitra strategis nasional dan internasional.	%	20	25	25	30	35
4.c.2	Implementasi tridharma kolaboratif.	%	15	20	25	25	30
4.c.3	Publikasi kolaboratif.	Jumlah	5	10	15	15	20
5.b.3)	Kerjasama industri untuk rekrutmen tenaga kerja.	Jumlah	5	5	5	5	7
III	Penyusunan roadmap dan hilirisasi hasil-hasil penelitian dalam bidang Dakwah.						
1.c.2)	Updating metodologi riset dan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis teknologi digital	Jumlah	1	1	1	1	1
1.c.3)	Pelatihan publikasi ilmiah (artikel, buku referensi, dan buku ajar)	Jumlah	1	1	1	1	1

1.c.4)	Pelatihan riset kolaborasi	Jumlah	0	1	1	1	1
2.a.1)	Pertukaran artikel ilmiah	%	5	5	10	10	10
2.a.2)	Asistensi penulisan artikel internasional	Asistensi	2	3	4	5	6
2.a.3)	Pelatihan menulis artikel pada jurnal internasional bereputasi	Jumlah	1	1	1	1	1
2.b.1)	Pembentukan kelompok riset	Jumlah	5	10	15	15	20
2.b.2)	Penyusunan roadmap riset fakultas, prodi, dan dosen	%	20	30	40	50	60
2.c.1)	Rekognisi dan apresiasi karya ilmiah dosen dan mahasiswa	%	10	15	20	25	30
IV	Fasilitasi pembiayaan dan kerjasama penelitian dengan pihak-pihak terkait.						
2.a.4)	Fasilitasi konferensi nasional dan internasional	%	10	20	30	40	50
2.c.2)	Fasilitasi diseminasi karya ilmiah dosen dan mahasiswa	%	20	40	60	80	100
4.d.1)	Impkementasi kerjasama riset, pembelajaran, dan PkM.	%	20	40	60	80	100
4.d.2)	Joint event industri (job fair, festival, sponsorship)	Jumlah	1	1	1	1	1
4.d.3)	Forum mitra strategis.	jumlah	1	1	1	1	1
V	Massifikasi implementasi dan diseminasi teknik pengabdian dan pendampingan masyarakat						
3.a.1)	Pembentukan kelompok pelaksana PkM berbasis riset	Jumlah	3	3	3	3	3
3.a.2)	Afirmasi PkM berbasis hasil riset unggulan fakultas	%	4	8	8	8	8
3.a.3)	Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam pengabdian	%	40	80	100	100	100
3.a.4)	Integrasi pengabdian dengan PPL dan KKN	%	40	80	100	100	100
3.b.1)	Menetapkan desa binaan, madrasah mitra, dan kelompok dampingan fakultas.	Jumlah	3	3	3	3	3

3.b.2)	Implementasi PkM di desa, madrasah, dan kelompok dampingan.	%	40	80	100	100	100
3.b.3)	Kuliah kolaboratif di desa binaan, madrasah, dan kelompok dampingan.	%	40	80	100	100	100
3.c.1)	Kolaborasi pelaksanaan proyek sosial dan pemberdayaan kelompok marginal.	Jumlah	40	80	100	100	100
3.c.2)	Pelatihan dan peningkatan kapasitas kelompok marginal.	Jumlah	2	4	4	4	4
3.e.3)	Pembentukan tim money PkM fakultas	Jumlah	1	1	1	1	1
5.c.1)	KKN internasional.	Jumlah	2	8	8	8	8
5.c.2)	Magang internasional	Jumlah	8	8	8	8	8
5.c.3)	Pelibatan mahasiswa dalam riset internasional.	%	40	60	100	100	100
VI	Pengajuan hak paten metode pengabdian dan pendampingan masyarakat						
3.e.1)	Evaluasi dampak PkM fakultas	%	80	100	100	100	100
3.e.2)	Hak paten metode pengabdian	Jumlah	4	4	4	4	4
VII	Peningkatan performa dan transformasi pelayanan Fakultas Dakwah berbasis teknologi digital						
1.b.2)	Pengembangan aplikasi Layanan Akademik Fakultas Dakwah (Lafada)	%	60	80	100	100	100
4.b.1)	Akreditasi prodi menuju unggul.	%	30	40	50	50	60
4.b.2)	Kegiatan berbasis LKPS prodi	%	40	60	80	80	80
4.b.3)	Digitalisasi data prodi.	%	60	80	100	100	100
4.e.1)	Pengarusutamaan standar mutu fakultas.	%	60	80	100	100	100
4.e.2)	Penguatan Gugus Kendali Mutu Fakultas.	%	60	80	100	100	100
4.e.3)	Audit Mutu Internal.	Jumlah	1	1	1	1	1
4.e.4)	Pengembangan aplikasi mutu digital.	%	60	80	100	100	100
VIII	Peningkatan fasilitas dan kapasitas pengguna teknologi digital						
4.a.1)	Pengembangan web, media sosial, dan aplikasi layanan berbasis digital.	%	60	80	100	100	100

4.a.2)	Pemenuhan fasilitas teknologi digital dalam pembelajaran, riset, dan PkM.	%	60	80	100	100	100
4.a.3)	Peningkatan kapasitas penguasaan teknologi digital bagi civitas akademika fakultas.	%	60	80	100	100	100

Tabel 4.2
Indikator Kinerja

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja
1	Meningkatkan mutu dan relevansi pembelajaran pendidikan tinggi Fakultas Dakwah	<ul style="list-style-type: none"> a. % kurikulum Fakultas Dakwah yang diimplementasikan berdasarkan pada OBE dan kebutuhan dunia usaha dan industri. b. % kualifikasi dan kapasitas dosen yang meningkat. c. Persentase lulusan Fakultas Dakwah yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan d. Persentase lulusan Fakultas Dakwah dengan pengalaman setidaknya 1 (satu) semester di luar kampus e. Jumlah unit kegiatan mahasiswa berbasis bakat dan minat. f. % pemanfaatan teknologi digital dan AI dalam pembelajaran. g. % penguasaan bahasa asing bagi mahasiswa. h. % perlindungan dan kesejahteraan mahasiswa.
2	Mengembangkan kerjasama dengan <i>stakeholders</i> dalam pembelajaran Fakultas Dakwah	<ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah kerjasama dengan lembaga mitra dalam tridharma perguruan tinggi. b. Jumlah kerjasama dengan lembaga eksternal dalam pemanfaatan laboratorium. c. Persentase pendanaan dan pengembangan fasilitas riset pendidikan tinggi yang dibiayai oleh mitra. d. Jumlah kerjasama publikasi ilmiah. e. Jumlah kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri.

3	Penyusunan roadmap dan hilirisasi hasil-hasil penelitian dalam bidang Dakwah.	a. % roadmap penelitian fakultas, prodi, dan dosen b. Jumlah kegiatan peningkatan kapasitas peneliti. c. Jumlah publikasi ilmiah. d. Jumlah rekognisi penelitian dosen dan mahasiswa.
4	Fasilitasi pembiayaan dan kerjasama penelitian dengan pihak-pihak terkait.	a. Jumlah fasilitasi diseminasi hasil penelitian. b. Jumlah implementasi kerjasama penelitian. c. Jumlah collaborative event
5	Massifikasi implementasi dan diseminasi teknik pengabdian dan pendampingan masyarakat	a. Jumlah kelompok PkM berbasis riset b. % keterlibatan mahasiswa dalam PkM c. % integrasi PkM dengan PPL dan KKN d. Jumlah mitra PkM e. Jumlah PkM internasional
6	Pengajuan hak paten metode pengabdian dan pendampingan masyarakat	a. Jumlah hak paten yang diperoleh b. % PkM yang diajukan hak paten
7	Peningkatan performa dan transformasi pelayanan Fakultas Dakwah berbasis teknologi digital	a. % aplikasi memberikan layanan digital b. Jumlah Prodi terkreditasi unggul c. % digitalisasi data fakultas d. Digitalisasi sistem mutu
8	Peningkatan dan kapasitas pengguna fasilitas teknologi digital	a. Prosentasi digitalisasi informasi fakultas b. % ketersediaan fasilitas digital untuk pembelajaran, riset, dan PkM c. % melek teknologi digital bagi civitas akademik fakultas dakwah.

B. Skema Pembiayaan

Kebutuhan pendanaan untuk mencapai tujuan dan sasaran program Fakultas Dakwah Periode 2025 – 2029 dijelaskan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3
Alokasi Pendanaan Rencana Strategis Fakultas Dakwah

Tahun				
2025	2026	2027	2028	2029
2.500.000.000	3.000.000.000	3.500.000.000	3.700.000.000	4.000.000.000

BAB V

PENUTUP

Renstra ini akan menjadi acuan utama dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) dan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Fakultas Dakwah, sehingga akan lebih terarah dan terencana dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan serta lebih efisien dalam pelaksanaannya, baik dari aspek pengelolaan sumber pembiayaan maupun dalam percepatan waktu realisasinya.

Selain itu, Renstra Fakultas Dakwah ini diharapkan bisa dipahami serta dimanfaatkan oleh seluruh civitas akademik, termasuk para pemangku kepentingan terkait. Dengan demikian diharapkan akan banyak pihak yang terlibat aktif secara efektif dan konstruktif, termasuk memberi kritik, evaluasi, dan rekomendasi. Pelibatan para pihak secara lebih aktif dan terintegrasi diharapkan mampu meningkatkan input dan outcome pendidikan tinggi Fakultas Dakwah UIN Saizu selama lima tahun mendatang.

Purwokerto, 25 Agustus 2025